

BAB I
PENDAHULUAN
A. LATAR BELAKANG

Pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) penting diketahui oleh ibu hamil karena dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Keuntungan yang lain yaitu untuk menjaga agar selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal (Mufdlilah, 2009).

Pelayanan antenatal ibu hamil dilihat dari cakupan pelayanan antenatal, salah satunya yaitu cakupan kunjungan antenatal yang kurang dari standar minimal. Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang pertama kali pada masa kehamilan dan tidak tergantung usia kehamilan (K1), sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Ibu hamil di anjurkan untuk melakukan pengawasan antenatal sedikitnya sebanyak 4 kali, yaitu satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester ke II, dan dua kali pada trimester III (DepKes RI, 2009).

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Indonesia pada tahun 2011 adalah 95,71% dari target 95% dan kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 88,27% dari target 90% (Kemenkes RI, 2012). Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Di Yogyakarta pada tahun 2010 adalah 100,11% dan kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 90,98% kemudian pada tahun 2011 kunjungan ibu hamil mengalami penurunan yaitu kunjungan K1 99,98% dan kunjungan ibu hamil K4 adalah 89,31% (Profil DinKes DIY, 2012).

Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) di Provinsi Yogyakarta adalah 82,94%, pada wilayah tertentu di DIY yang cakupan kunjungan K4 cukup tinggi adalah di Kab. Bantul 85,52%, wilayah Kab. Gunung Kidul 83,84%, wilayah Kulon Progo 76,63%, wilayah Kab.Sleman 77,34% dan di wilayah Kota Yogyakarta 84,22% (Sumber : Ditjen bina Gizi dan KIA, KemKes RI : Laporan kinerja B12 tahun 2013)

Berdasarkan laporan dinas kesehatan Provinsi Yogyakarta cakupan K1 ibu hamil di Puskesmas Danurejan I sebesar 100% dan k4 sebesar 98%, di Puskesmas Jetis cakupan K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 91,6%, di Puskesmas Umbulharjo I kunjungan K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 90,1% sedangkan di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 70,5%. Cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Gondokusuman I menurun di bandingkan dengan beberapa Puskesmas di wilayah Yogyakarta dari pencapaian target adalah 93,31%. (Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta, 2011).

Berdasarkan rendahnya cakupan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil khususnya wilayah Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, maka penulis tertarik ingin mengetahui gambaran Pengetahuan tentang Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil ditinjau dari segi pengetahuan ibu hamil yang datang ke Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta tahun 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran pengetahuan tentang kunjungan *Antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta tahun 2014”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang kunjungan *Antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian *Antenatal Care* secara umum di di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- b. Mengetahui Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tujuan *Antenatal Care* secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- c. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang manfaat *Antenatal Care* secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- d. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang standar pelayanan *Antenatal Care* secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- e. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang jadwal pemeriksaan kehamilan secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- f. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang tempat pelayanan *Antenatal Care* secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- g. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- h. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang paritas *Antenatal Care* secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- i. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang informasi *Antenatal Care* secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *Antenatal Care* pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bidan di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta
Dapat sebagai salah satu sumber informasi mengenai gambaran pengetahuan tentang kunjungan *Antenatal care* pada ibu hamil sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- b. Bagi Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani sebagai salah satu bahan masukan atau informasi tentang gambaran pengetahuan tentang kunjungan *Antenatal care* pada ibu hamil.
- c. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan melatih penulis dalam mengembangkan pengetahuan berpikir secara objektif menjadi bahan penelitian lebih lanjut serta dapat mengaplikasikan ilmu kesehatan yang telah di dapatkan selama mengikuti perkuliahan di STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Program Studi DIII Kebidanan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat sebagai salah satu informasi awal bagi peneliti lain.

E. Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti n	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Siringo- ringo.A,d kk (2011)	Pengetahuan ibu hamil dan motivasi ASI keluarga dalam pelaksanaan <i>Antenatal Care</i> di Puskesmas Ujung Batu Riau	Deskriptif	Pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care meliputi tujuan ANC, pelaksanaan ANC, standar pelayanan ANC, dan perilaku sehat selama kehamilan didapatkan hasil bahwa mayoritas responden (72,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang antenatal care	Waktu dan tempat penelitian	Metode penelitian yaitu deskriptif, teknik pengambilan sampling yaitu <i>accidental sampling</i>
2.	R Sarminah, dkk (2010)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> di Provinsi Papua	Cross sectional	ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal care dengan lengkap (≥ 4 kali) adalah sebesar 53,9 % sedangkan persentase ibu hamil yang melakukan <i>Antenatal Care</i> secara berkualitas (ANC lengkap dan 7 T) hanya 13,5 %.	Waktu dan tempat penelitian, teknik pengambilan sampling adalah <i>total Sampling</i>	Tidak ada persamaan

No	Nama penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
3.	Ompusunggu,dkk (2011)	Perilaku ibu hamil tentang Antenatal Care di Puskesmas Bahu kecamatan Malalayang kota Manado	Deskriptif	Sebanyak 50 responden yang melakukan ANC di puskesmas Bahu didapatkan bahwa seluruh responden mengetahui manfaat memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan sebesar (100%)	Waktu dan tempat penelitian, teknik pengambilan sampling yaitu <i>Total sampling</i>	Metode penelitian yaitu deskriptif, pengumpulan data dalam penelitian yaitu pengumpulan data primer